

LITERATUR REVIEW: PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA

Wilda Febri Kartika¹, Arief Yulianto², Suwito Eko Pramono³, Sri Sumartiningsih⁴,
Agus Yuwono⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Semarang

1febrikartika21@students.unnes.ac.id, 2ariefyulianto@mail.unnes.ac.id,

3suwitoekop@mail.unnes.ac.id, 4sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id,

5agusyuwono@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

In the current era of education, teachers are faced with demands to optimize the potential, creativity, interests and talents of each student in various existing social changes. This research was conducted to provide better insight into how social change can affect education and vice versa. The method used in this research is the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) by analyzing articles through article identification, filtering, and inclusion. The articles used were articles published between 2014 and 2024 and 80 articles were found to be relevant. After conducting a thorough analysis, the researcher decided to examine 7 articles. The results obtained are that education plays an important role in shaping and directing social change. Education not only prepares individuals to adapt to social dynamics, but also maintains the preservation of existing cultural and social values. The impact of social change can be positive or negative. Adaptive education is able to direct social change towards progress and a better quality of life, while failure to adapt can lead to social decline.

Keywords: Social Change; Education; Culture

ABSTRAK

Pada era pendidikan saat ini, guru dihadapkan pada tuntutan untuk mengoptimalkan potensi, kreativitas, minat, dan bakat yang dimiliki oleh setiap siswa dalam berbagai perubahan sosial yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana perubahan sosial dapat mempengaruhi pendidikan dan juga sebaliknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)* dengan menganalisis artikel melalui identifikasi artikel, penyaringan, dan penyertaan. Artikel yang digunakan yaitu artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 sampai 2024 dan ditemukan artikel yang relevan dengan jumlah 80 artikel. Setelah melakukan analisis menyeluruh, peneliti memutuskan menelaah artikel yang berjumlah 7 artikel. Hasil yang diperoleh yaitu bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk dan mengarahkan perubahan sosial. Pendidikan tidak hanya mempersiapkan individu untuk beradaptasi dengan dinamika sosial, tetapi juga menjaga kelestarian nilai-nilai budaya dan sosial yang ada. Dampak perubahan sosial dapat positif atau negatif. Pendidikan yang adaptif mampu mengarahkan perubahan sosial menuju kemajuan dan kualitas hidup yang lebih baik, sementara kegagalan beradaptasi dapat menyebabkan kemunduran sosial.

Kata Kunci: Perubahan sosial; pendidikan; budaya

A. Pendahuluan

Pendidikan secara umum adalah suatu aktivitas yang direncanakan untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi mereka (Rahman et al., 2022). Hal ini bertujuan agar siswa memiliki pengendalian diri, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan dalam mengembangkan kemampuan pribadi mereka (Santosa & Andrean, 2021). Dalam perkembangannya, istilah pendidikan merujuk pada bimbingan atau bantuan yang sengaja diberikan oleh orang dewasa untuk membantu seseorang menjadi lebih matang (Tamnge et al., 2012).

Pendidikan merupakan proses yang dijalani setiap individu untuk berkembang ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi kemanusiaannya (Santosa & Andrean, 2021). Secara sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai upaya manusia dalam membentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat (Ansori, 2015). Saat ini, pendidikan lebih berfokus pada peningkatan kecerdasan, prestasi, keterampilan,

serta kemampuan dalam menghadapi persaingan (Amadi, 2023).

Salah satu tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan penekanan pada pendidikan formal (Halean, S., Kandowangko, N., & Goni, 2021). Tidak dapat dipungkiri bahwa ada tiga lingkungan yang berperan dalam pendidikan, yaitu lingkungan masyarakat, keluarga, dan sekolah (Ramadan et al., 2022). Namun, pendidikan di sekolah lebih dipercaya karena sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Perkembangan karakter anak dipengaruhi oleh lingkungan (Nabilla & Desmon, 2022). Lingkungan belajar, baik fisik maupun sosial, berperan penting dalam membentuk perilaku dan kemampuan akademik siswa. Terdapat dua aspek yang dapat mendukung konsentrasi dan proses belajar mengajar yaitu lingkungan sosial dan belajar di sekolah (Pemba et al., 2022). Di Indonesia, faktor lingkungan sering kali menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal yang menjadi kendala pada upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu kurangnya keterlibatan serta

kerjasama dari semua stakeholder pendidikan (Hasanah et al., 2024). Berbagai kondisi, seperti keterbatasan fasilitas sekolah, tingkat perekonomian, dan akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, kerap memengaruhi perkembangan belajar atau prestasi akademik siswa (Nurhuda et al., n.d.).

Selain itu, interaksi sosial yang terjadi antara siswa dengan guru, teman sebaya, dan keluarga turut memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa di sekolah (Government, 1997). Teori belajar behaviorisme, yang dipelopori oleh tokoh-tokoh seperti B.F. Skinner dan John Watson, menyatakan bahwa perilaku individu, termasuk perilaku belajar, sangat dipengaruhi oleh lingkungan eksternal (Jelita et al., 2023). Proses belajar menurut teori ini merupakan hasil dari pengkondisian, di mana rangsangan dari lingkungan akan membentuk respon tertentu pada individu. Dalam konteks pendidikan di SD, teori ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sangat memengaruhi perkembangan perilaku belajar siswa (Sartina & Indartono, 2019). Stimulus positif seperti dukungan guru dan penghargaan terhadap prestasi dapat meningkatkan

motivasi dan hasil belajar siswa. Sebaliknya, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, seperti fasilitas yang tidak memadai atau kurangnya dukungan sosial, dapat menjadi hambatan bagi perkembangan belajar siswa (Mahdalena, 2022).

Kita hidup di dalam suatu lingkungan, pasti ada yang namanya perubahan, baik itu perubahan teknologi, perubahan gaya hidup, perubahan sosial dan lainnya. Perubahan yang paling terasa yaitu perubahan sosial. Berkembangnya teknologi saat ini sangat mempengaruhi terjadinya perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam hal interaksi, cara berfikir, cara belajar dan lain sebagainya (Muh David Balya Al, 2023). Perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan tidak selalu berdampak baik, maka dari itu pendidikan hadir untuk memfasilitasi adanya perubahan sosial supaya tidak melenceng dari norma dan nilai-nilai budaya yang ada (Ninla Elmawati Falabiba, 2019).

Di era perkembangan teknologi saat ini banyak sekali perubahan yang terjadi salah satunya yaitu perubahan sosial yang tidak menggambarkan nilai-nilai atau norma yang berlaku di lingkungan sekitar. Penggunaan

pakaian budaya seperti batik bergeser ke model pakaian orang barat karena adanya trend di media sosial, penggunaan bahasa jawa krama berkurang karena banyak pengguna sosial media yang mendapatkan bahasa baru supaya dikatakan gaul, mudahnya berinteraksi dengan orang baru juga meningkatkan kejadian penipuan (Mulyono, 2021). Semua orang dengan mudah menyebar luaskan berita atau informasi secara acak (hoax) (Maulana & Hariyanto, 2024). Kenakalan dan tindak menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat semakin lemahnya kewibawaan tradisi-tradisi yang ada di masyarakat (Salsabila et al., 2021).

Karakteristik anak zaman sekarang sudah sangat berbeda dengan karakteristik anak zaman dahulu. Anak sekarang hidup pada zaman digitalisasi yang sangat mudah sekali mengikuti tren-tren viral tanpa melihat kembali norma dan nilai-nilai yang terkandung. Banyak sekali konten-konten yang melunturkan nilai-nilai budaya namun banyak diikuti oleh anak-anak (Ahmad Zulkifli, 2021). Padahal sebagai generasi penerus bangsa, anak-anak seharusnya mengembangkan nilai-nilai budaya yang ada pada negeri ini,

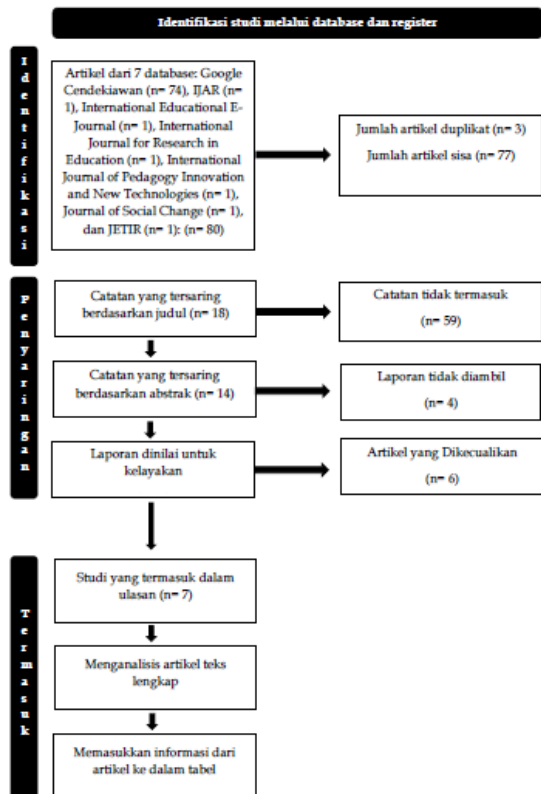
bukan malah mengikuti tren-tren yang melunturkan nilai budaya sendiri (Ahmad Zulkifli, 2021).

Melalui tinjauan literatur ini, akan dibahas bagaimana perubahan sosial memengaruhi pendidikan dan peran pendidikan pada perubahan sosial. Penelitian ini juga akan mengaitkan berbagai kajian literatur dengan permasalahan yang ada untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana perubahan sosial memengaruhi pendidikan dan peran pendidikan pada perubahan sosial.

B. Metode Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mengkaji tentang terjadinya perubahan sosial terhadap pendidikan dan peran pendidikan terhadap perubahan sosial. Metode yang digunakan dalam menelaah artikel yaitu *the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)* dengan menganalisis artikel melalui identifikasi artikel, penyaringan, dan penyertaan (Ariati & Juandi, 2022). Artikel yang digunakan yaitu artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 sampai 2024 dan ditemukan artikel yang berjumlah 80 artikel yang relevan. Setelah melakukan analisis menyeluruh, peneliti memutuskan

menelaah artikel yang berjumlah 7. Proses analisis laporan melalui PRISMA disajikan dalam bahan yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1: Diagram Alir Prisma

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis terhadap 80 jurnal yang diambil dari beberapa database dan sudah dianalisis dengan menggunakan metode PRISMA melalui beberapa tahapan. Dari hasil penyaringan, didapatkan 7 artikel untuk ditelaah secara mendalam. Berikut 7 item artikel yang akan ditelaah akan disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1 Data artikel ditinjau

N o	Nama	Metode	Hasil
--------	------	--------	-------

1.	(Sihalo ho et al., 2023)	Studi Literatur: pengumpulan data kepustakaan	Teknologi pendidikan berperan penting dalam perubahan pendidikan dan sosial, membantu memahami keragaman budaya, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong perubahan positif dalam politik dan ekonomi masyarakat
2.	(Syafi, 2024)	Studi Literatur	Perubahan sosial memengaruhi pendidikan dengan menekankan teknologi, fungsi, individualitas, keterbukaan, dan nilai etik melalui agama, menghasilkan kurikulum responsif, manajemen berkualitas, dan pembelajaran

			yang lebih baik untuk menciptakan output unggul.				melestarikan budaya lokal.
3.	(Amanah Fatiha et al., 2024)	Studi Literatur : pengumpulan data dari berbagai sumber literatur	Pendidikan berperan dalam meningkatkan berpikir kritis, menghargai karya, toleransi, sistem pelapisan terbuka, pemahaman masyarakat heterogen, orientasi masa depan, dan pembersihan hidup.	5.	(Pratama & Nurulita, 2023)	Kualitatif Deskriptif	Pendidikan berhubungan dengan perubahan sosial karena menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Ilmu yang diajarkan dapat berdampak positif atau negatif sesuai dengan penggunaannya.
4.	(Ninla Elmawati Falabiba, 2019)	Studi Literatur : pengumpulan data melalui pencarian literatur dari basis data akademik dan sumber-sumber terpercaya	Pendidikan berperan penting dalam perubahan sosial akibat globalisasi dan teknologi dengan mengurangi ketimpangan, mempersiapkan individu untuk ekonomi digital, mendukung pertumbuhan ekonomi, serta	6.	(Iga Mawarni et al., 2024)	Kualitatif Deskriptif : observasi	Perubahan dalam masyarakat bisa berdampak positif atau negatif, mempengaruhi kehidupan sosial. Analisis kritis penting bagi transformasi sosial. Pendidikan modern menciptakan generasi yang inovatif dan fleksibel. Teknologi

			mempercepat kemajuan pendidikan dan ilmu sosial, tetapi nilai sosial juga harus dijaga dalam pendidikan.
7.	(Putri et al., 2024)	Kualitatif Deskriptif	Pendidikan merupakan kunci keberhasilan dan persiapan terbaik untuk menghadapi perubahan sosial. Pendidikan mengajarkan kemampuan berpikir kritis, daya kreasi, dan ketangguhan dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian sosial. Generasi baru diharapkan mandiri dan tanggap terhadap perubahan.

baik dampak positif maupun negatif. Pada dampak negatif kita perlu memperbaikinya dan melakukan tindakan yang bisa meminimalisir dampak negatif tersebut salah satunya melalui pendidikan. Seperti pada penelitian Amanah (2024) pendidikan berperan dalam meningkatkan berpikir kritis, menghargai karya, toleransi, sistem pelapisan terbuka, pemahaman masyarakat heterogen, orientasi masa depan, dan pembersihan hidup (Amanah Fatiha et al., 2024). Dengan memberikan pemahaman terhadap anak mengenai orientasi masa depan, toleransi, berpikir kritis akan membantu mereka bisa menghadapi perubahan sosial dengan bijak (Info, 2024).

Pendidikan dan perubahan sosial memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Pendidikan berperan sebagai instrumen utama dalam mempersiapkan individu untuk beradaptasi dengan perubahan sosial, baik yang disebabkan oleh globalisasi, perkembangan teknologi, maupun modernisasi (Ninla Elmawati Falabiba, 2019). Teknologi pendidikan, misalnya, telah menjadi faktor penting yang mempercepat perubahan dalam metode pembelajaran, meningkatkan aksesibilitas pendidikan, dan

Berdasarkan kajian literatur di atas, diketahui bahwa perubahan sosial mendatangkan banyak dampak

membantu individu untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia modern (Lailan, 2024).

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat turut memengaruhi pilihan pendidikan yang diambil oleh individu (Cikka, 2020). Pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, nilai-nilai etika, dan moral melalui agama menjadi preferensi utama. Kurikulum yang responsif terhadap perubahan sosial ini memungkinkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman (Jaya et al., 2023). Selain itu, manajemen pendidikan yang berkualitas dan pembaruan metode pengajaran juga diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafi'i (2024) bahwa perubahan sosial memengaruhi pilihan pendidikan masyarakat, dengan preferensi pada pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologis, fungsional, individual, informatif, terbuka, secara etik dan moral. Dampak perubahan sosial pada pendidikan termasuk pengembangan kurikulum responsif, manajemen pendidikan yang berkualitas, dan peningkatan kualitas pembelajaran untuk menghasilkan output yang unggul (Syafi, 2024).

Pendidikan tidak hanya membantu individu dalam memahami dan menghargai keragaman budaya masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk mengelola dan melestarikan budaya lokal di tengah arus globalisasi (Budi et al., 2024). Melalui pendidikan, nilai-nilai sosial yang sesuai dengan norma, adat istiadat, dan aturan sosial dapat dipertahankan dan dilestarikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ninla (2019) bahwa pendidikan memainkan peran dalam mengelola perubahan budaya dan melestarikan budaya lokal (Ninla Elmawati Falabiba, 2019).

Salah satu dampak penting dari pendidikan dalam konteks perubahan sosial adalah pengurangan ketimpangan sosial (Sukarma et al., 2023). Pendidikan mempersiapkan individu untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia (Predy et al., 2019). Di sisi lain, pendidikan yang berkualitas menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan daya pikir kritis siswa. Ini penting untuk mendorong transformasi sosial yang lebih baik. Sesuai dengan penelitian Sihaloho (2023) bahwa

kualitas pendidikan yang baik menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat dan motivasi belajar. Antara pendidikan dan perubahan sosial saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Perubahan dan pendidikan harus saling mendukung untuk mencapai perubahan yang positif dalam masyarakat (Sihaloho et al., 2023).

Pendidikan juga mengajarkan kemampuan berpikir kritis, daya kreasi, dan ketangguhan dalam menghadapi perubahan. Generasi baru yang dihasilkan oleh pendidikan modern diharapkan mampu menjadi pribadi yang mandiri, adaptif, dan responsif terhadap perubahan sosial. Mereka diharapkan tidak hanya bergantung pada orang lain, tetapi juga mampu menciptakan solusi bagi tantangan yang dihadapi masyarakat modern. Pendidikan memainkan peran kunci dalam mempersiapkan generasi baru yang dapat menghadapi ketidakpastian sosial yang diakibatkan oleh perubahan sosial yang cepat (Zamani, 2022). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2024) bahwa Perubahan sosial dapat menuju kemajuan atau kemunduran. Pendidikan mengajarkan kemampuan

berpikir kritis, daya kreasi, dan ketangguhan dalam menghadapi perubahan. Generasi baru diharapkan dapat mandiri dan tanggap terhadap perubahan dengan melepaskan diri dari ketergantungan pada orang lain. Setiap perubahan masyarakat membawa risiko dan ketidakpastian sosial yang harus dihadapi melalui Pendidikan (Putri et al., 2024).

Hubungan antara perubahan sosial dan pendidikan merupakan interaksi dinamis yang telah menarik perhatian ilmiah secara signifikan (Alwi et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa transformasi sosial budaya, yang didorong oleh globalisasi dan kemajuan teknologi, sangat mempengaruhi sistem pendidikan. Pendidikan tidak hanya beradaptasi terhadap perubahan-perubahan ini tetapi juga bertindak sebagai katalisator transformasi sosial dengan membentuk kembali sikap individu dan struktur sosial (Riyani, 2015). Hal ini memberdayakan individu untuk mengenali dan mengatasi kesenjangan sosial, menumbuhkan keinginan kolektif untuk berubah. Selain itu, pendidikan sangat penting dalam mengembangkan kurikulum dan metodologi pengajaran yang menanggapi kebutuhan masyarakat

yang terus berkembang, sehingga meningkatkan kohesi sosial dan mendorong inovasi teknologi (Sari, 2022). Persetujuan di antara para ahli adalah bahwa pendidikan berfungsi sebagai produk dan pendorong perubahan sosial, yang menyoroti peran pentingnya dalam membentuk masyarakat yang lebih adil (Cintya Lauren, 2023). Oleh karena itu, memahami hubungan ini sangat penting bagi para peneliti yang ingin mengeksplorasi potensi transformatif pendidikan dalam masyarakat kontemporer.

D. Kesimpulan

Dari kajian literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan berperan penting dalam perubahan sosial dan pelestarian budaya. Dalam era globalisasi, pendidikan harus adaptif dengan kurikulum responsif dan metode inovatif untuk mengatasi ketimpangan dan mendukung ekonomi digital. Pendidikan modern menghasilkan generasi kritis, kreatif, dan adaptif yang memanfaatkan teknologi tanpa melupakan nilai sosial, menjadi kunci keberhasilan menghadapi perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zulkifli. (2021). Pengaruh Sosial Media Tiktok terhadap Nasib Kebudayaan Nasional. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 34–47. <https://doi.org/10.55623/ad.v2i2.81>
- Alwi, U., Badwi, A., & Baharuddin, B. (2021). Peran Pendidikan Sebagai Transformasi Sosial dan Budaya. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2), 188–194. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i2.176>
- Amadi, A. S. M. (2023). Pendidikan di Era Global: Persiapan Siswa untuk Menghadapi Dunia yang Semakin Kompetitif. *Educatio*, 17(2), 153–164. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i2.9439>
- Amanah Fatiha, K. A., Sari, E. K., & Dewi, M. (2024). Peran Pendidikan Dalam Perubahan Sosial Di Sekolah. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 52–61. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1030>
- Ansori. (2015). Hakikat Pendidikan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis: Systematic Literature Review. *Jurnal Lemma*, 8(2), 61–75. <https://doi.org/10.22202/jl.2022.v8i2.5745>
- Budi, J., Agama, P., Sinaga, G. M., Topayung, S. L., Tinggi, S., Injili, T., Setia, A., Jl, A., Besar, K., Rw,

- R. T., Besar, K., Batuceper, K., & Tangerang, K. (2024). *Peran Pendidikan dalam Mengelola Keberagaman Masyarakat Multikultural di Indonesia*. 3, 252–264.
- Cikka. (2020). *81-Article Text-159-1-10-20210924*. 23.
- Cintya Lauren, C. (2023). Analisis Adaptasi Masyarakat Lokal terhadap Perubahan Sosial dan Tren Budaya di Indonesia Ditinjau dari Perspektif Hukum Adat. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 2(09), 874–884. <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i09.646>
- Government, M. (1997). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Modern at Large: Cultural Dimensions of Globalization*, 00(1980), 3–41. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.7252><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Halean, S., Kandowangko, N., & Goni, S. Y. V. I. (2021). Vol. 14 No. 2 / April – Juni 2021. *Journal Holistik*, 14(2), 1–17. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/download/34453/32350>
- Hasanah, N., Nur, M. A., Rahmatillah, S. A., Darwisa, D., & Putri, K. H. (2024). Analisis Faktor Penghambat dan Upaya untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3162–3169. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3769>
- Iga Mawarni, Sifa Putri Salsabillah, & Alfira Rahmawati. (2024). Peran Pendidikan Dalam Perubahan Sosial Di Sd Negeri 01 Terusan Menang. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(2), 10–18. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i2.728>
- Info, A. (2024). *Terciptanya Pemikiran Kritis Pada Generasi Alpha Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Pkn Sd*. 10(1), 83–95.
- Jaya, H., Hambali, M., & Fakhurrozi, F. (2023). Transformasi Pendidikan: Peran Pendidikan Berkelanjutan Dalam Menghadapi Tantangan Abad Ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2416–2422.
- Jelita, M., Ramadhan, L., Pratama, R., Andy, Yusri, F., & Yarni, L. (2023). Teori Belajar Behavioristik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 404–411.
- Lailan, A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i7.3115>
- Mahdalena, M. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *Kindai*, 18(2), 332–

351. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>
- Maulana, R., & Hariyanto, D. (2024). Tren TikTok: Mengurai Perilaku Remaja di Era Digital. *CONVERSE: Journal Communication ...*, 1, 55–64. <https://journal.pubmedia.id/index.php/converse/article/view/2851>
- Muh David Balya Al. (2023). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 26–53. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i3.272>
- Mulyono, F. (2021). Dampak Media Sosial bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57–65. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.66>
- Nabilla, S., & Desmon, D. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK Shintya Nabilla¹, David Desmon². *Zona Psikologi*, 4(3), 66–73.
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). Perubahan Sosial Dan Pendidikan. *Diah Retno Palupi Dan Gayut Fatwa Zatdni*, 7(140151602825), 1–32.
- Nurhuda, H., Tinggi, S., & Islam, A. (n.d.). *Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems ; Factors and Solutions*. 127–137.
- Pemba, Y., Darmawang, D., & Kusuma, N. R. (2022). Peran Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Di Smk Katolik Muktyaca. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i1.29859>
- Pratama, M. A., & Nurulita, D. (2023). Konsistensi Pendidikan dalam Perubahan Sosial. *DAMPAR: Jurnal Dirasat Asriyah Mutahadirah*, 1(2), 93–100.
- Predy, M., Sutarto, J., Prihatin, T., & Yulianto, A. (2019). *Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5 . 0 dan Revolusi Industri 4 . 0) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia*.
- Putri, S., Liza, L. L., & Neli, N. (2024). Peran Pendidikan Dalam Perubahan Sosial Di Sdn 2 Sukadamai Baru. *PHENOMENON : Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, 2(01), 26–37. <https://doi.org/10.62668/phenomenon.v2i01.1049>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadan, F., Awalia, H., Wulandari, M., Nofriyadi, R. A., Sukatin, & Amriza. (2022). Manajemen Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(4), 70–82.
- Riyani, M. (2015). Pendidikan IPS sebagai Katalisator dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia (Penerapan Paradigma Sosialis pada IPS sebagai Counter Attack terhadap

- Kecenderungan Paradigma Materialisme). *Ilmu Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Kependidikan*, 2(1), 1–15.
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & Dwi, R. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2 Kediri. *Seminar Nasional Virtual, Konseling Kearifan Nusantara*, 32–41.
- Santosa, S., & Andrean, S. (2021). Pengembangan dan Pembinaan Karakter Siswa dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 952–957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.849>
- Sari, E. C. (2022). Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan. *Inculco Journal of Christian Education*, 2(2), 93–109. <https://doi.org/10.59404/ijce.v2i2.54>
- Sartina, S., & Indartono, S. (2019). Pengaruh motivasi belajar, lingkungan sosial, dan sikap belajar terhadap hasil belajar Ekonomi di SMA/MA. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16(1), 87–100. <https://doi.org/10.21831/socia.v16i1.27646>
- Sihaloho, W., Tanjung, D. R., Harahap, S. A., Barus, A., Ningsih, S. P., & Rohali, A. (2023). Pendidikan dan Perubahan Sosial. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 829–841. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4270>
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, Asfahani, & Azis, A. A. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang Mampu. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8440–8447. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19682/14353>
- Syafi, U. I. A.-. (2024). kehidupan suatu masyarakat yang berlangsung secara terus menerus karena sifat sosial. 6(1), 93–105.
- Tamnge, F., Janiawati, I. A. A., & Lestari, D. A. (2012). *Perkembangan Peserta Didik Mengenal Autis hingga Hiperaktif*.
- Zamani, F. E. (2022). Jurnal DIALEKTIKA: Jurnal Ilmu Sosial, Vol 19 No. 3 2021. *Dialektika*, 20(3), 1–16.